

EFEKTIVITAS BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK MANAJEMEN WAKTU UNTUK MENURUNKAN PERILAKU TERLAMBAT SISWA SMK PAWIYATAN DAHA 2 KEDIRI

Doni Irawan

14.1.01.01.0165

FKIP – Bimbingan Dan Konseling

Irawandoni1996@gmail.com

Rosalia Dewi Nawantara, M.Pd dan Laelatul Arofah, M.Pd

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa ditemukan masalah tentang tingginya perilaku terlambat siswa, di SMK Pawiyatan Daha 2 Kediri diantaranya, hal ini disebabkan: 1) jarak rumah yang jauh membuat siswa malas untuk berangkat sehingga waktu yang dibutuhkan lama untuk perjalanan, 2) begadang tengah malam karena menonton acara televisi, 3) sibuk memainkan *handphone* sebelum berangkat ke sekolah, 4) tidak ada kendaraan sehingga mengharuskan mereka untuk menunggu naik kendaraan umum. Permasalahan penelitian ini adalah: Apakah bimbingan kelompok dengan teknik manajemen waktu efektif untuk menurunkan perilaku terlambat siswa SMK Pawiyatan Daha 2 Kediri? sedangkan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya efektivitas bimbingan kelompok dengan teknik manajemen waktu untuk menurunkan perilaku terlambat siswa SMK Pawiyatan Daha 2 Kediri. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan teknik eksperimen *one-group pretest-posttest*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X SMK Pawiyatan Daha 2 Kediri yang berjumlah 190 siswa. Sampel penelitian didapatkan sejumlah 30 siswa, dalam menetapkan sampel peneliti menggunakan teknik *random sampling*. Instrumen yang digunakan berupa angket perilaku terlambat siswa yang berjumlah 30 butir soal dengan skala pengukuran sikap. Analisis data untuk mengetahui pengaruh antara variabel menggunakan uji-t. Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah bimbingan kelompok dengan teknik manajemen waktu efektif untuk menurunkan perilaku terlambat siswa SMK Pawiyatan Daha 2 Kediri tahun pelajaran 2018/2019. Hal ini dibuktikan dari hasil penghitungan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $8,14 > 2,04$. Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, direkomendasikan saran bagi konselor atau guru bimbingan konseling di sekolah hendaknya meningkatkan layanan BK dan sering mengadakan sosialisasi tentang akibat dari permasalahan perilaku terlambat sekolah selanjutnya saran bagi sekolah mampu bersama-sama menjaga kedisiplinan dan memberikan teguran bagi siswa yang melakukan perilaku terlambat. Saran bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat membahas variabel serupa dengan cakupan yang lebih luas misalnya memperluas kriteria jumlah subyek dan kategori siswa pada siswa SMK.

KATA KUNCI : efektivitas bimbingan kelompok, teknik manajemen waktu.

I. LATAR BELAKANG

Dari waktu ke waktu perkembangan akan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin pesat, arus globalisasi semakin hebat. Akibat dari fenomena ini muncul persaingan dalam berbagai bidang kehidupan diantaranya dalam bidang pendidikan. Untuk menghadapinya dibutuhkan adanya sumber daya manusia

yang berkualitas, salah satu cara yang ditempuh adalah melalui peningkatan mutu pendidikan.

Dalam sistem pendidikan nasional, pada hakikatnya peserta didik atau siswa adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan diri mereka melalui proses pendidikan pada jalur dan jenjang jenis pendidikan tertentu. Siswa

mempunyai peran yang penting dalam pembangunan bangsa dan negara. Siswa merupakan generasi penerus yang diharapkan dapat membangun dan berkarya bagi negara. Anak-anak yang terdidik, disiplin, dan berkualitas secara intelektual, mental dan spiritual akan mampu berkompeten dalam menjalankan roda kehidupan berbangsa dan bernegara, sehingga kelangsungan dan martabat bangsa dapat terjamin.

Menurut Akhmad (2008: 24) setiap siswa dituntut dan diharapkan untuk berperilaku setuju terhadap aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolahnya. Perilaku, aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah tersebut dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu: 1) Kepatuhan dan ketaatan siswa terhadap berbagai peraturan dan tata tertib yang berlaku disekolahnya, itu biasa disebut dengan disiplin siswa. 2) Peraturan, tata tertib dan berbagai ketentuan lainnya yang berupaya mengatur perilaku siswa disebut disiplin sekolah.

Bentuk pelanggaran menurut Sarwono (2008) adalah: a) pemukulan, perkelahian, b) kesibukan berbicara atau berbincang-bincang, c) mencari perhatian atau ramai, d) menantang guru atau memberontak dan mencari perselisihan, e) merokok di sekolah, datang terlambat.

Mujiono, (2010: 21) menjelaskan manajemen waktu adalah perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan produktivitas waktu. Sejalan dengan hal tersebut Purwanto, (2010: 34), berpendapat bahwa manajemen waktu adalah proses harian yang digunakan untuk membagi waktu, membuat jadwal, daftar hal-hal yang harus dilakukan, pendelegasian tugas, dan sistem lain yang membantu untuk menggunakan waktu secara efektif. Oleh karena itu dalam lingkungan sekolah manajemen waktu sangat diperlukan untuk membuat siswa menjadi disiplin. Dengan manajemen waktu yang baik akan memperlancar jalannya kegiatan pembelajaran di sekolah.

Fenomena perilaku terlambat siswa yang terjadi di SMK Pawiyatan Daha 2 Kediri saat ini perlu menjadi perhatian seluruh pihak sekolah, tak terkecuali guru bimbingan konseling. Bimbingan dan konseling adalah agen perkembangan siswa di sekolah, oleh sebab itu fungsi bimbingan dan konseling adalah mendidik, mengawal dan memfasilitasi perkembangan siswa. Kurangnya pengelolaan waktu menyebabkan perilaku terlambat siswa merupakan sesuatu yang cukup fatal akibatnya, siswa tidak bisa mengikuti pelajaran selama beberapa menit atau bahkan beberapa jam pelajaran. Hal ini akan mengganggu jalannya proses

pembelajaran bagi siswa lain, karena siswa yang baru datang akan mengambil perhatian siswa lain yang sudah fokus terhadap pelajaran yang sudah diberikan. Disinilah dirasakan perlunya pelayanan bimbingan dan konseling dari guru BK untuk mengurangi perilaku terlambat siswa.

Salah satu strategi layanan yang dapat diterapkan dalam penelitian ini adalah bimbingan kelompok dengan teknik manajemen waktu. Prayitno dan Erman Amti (2009: 62) menjelaskan bahwa bimbingan kelompok merupakan proses pemberian informasi dan bantuan pada sekelompok orang dengan memanfaatkan dinamika kelompok guna mencapai suatu tujuan tertentu. Nurihsan (2012: 74) menjelaskan ada empat tahapan dalam bimbingan kelompok yaitu tahap pembentukan, tahap peralihan, tahap kegiatan, dan tahap pengakhiran.

Berdasarkan fenomena dengan menyadari gejala-gejala atau kenyataan permasalahan yang terjadi diatas, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Manajemen Waktu Untuk Menurunkan Perilaku Terlambat Siswa SMK Pawiyatan Daha 2 Kediri Tahun Pelajaran 2018/2019”.

II. METODE

Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas atau variabel (X) adalah bimbingan kelompok dengan teknik manajemen waktu dan variabel terikat atau variabel (Y) adalah perilaku terlambat siswa.

Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik penelitian eksperimen dengan desain penelitian *one-group pretest-posttest*, yaitu desain penelitian yang terdapat *pretest* sebelum diberi perlakuan dan *posttest* setelah diberi perlakuan (Sugiyono, 2014: 64). Dengan demikian dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan diadakan sebelum diberi perlakuan desain model *one-group pretest-posttest* dapat digambarkan sebagai berikut:

O1 X O2

Rumus *One-Group Pretest-Posttest Design*

Keterangan:

Q1: merupakan *pretest*

X : merupakan *treatment*

Q2: merupakan *postt*

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari satuan unsur atau individu yang karakteristiknya hendak diteliti. Arikunto (2014: 173), populasi adalah kumpulan keseluruhan subjek penelitian yang dijadikan subjek dalam penelitian. Berdasarkan pengertian populasi diatas, maka yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMK

Pawiyatan Daha 2 Kediri. Menurut Arikunto (2014: 174), menyebutkan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti, sedangkan Sugiyono (2014: 81) menyebutkan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *probability sampling* dengan jenis *simple random sampling*. Adapun alasan menggunakan *random sampling* karena hampir semua kelas X SMK Pawiyatan Daha 2 Kediri pernah terlambat kesekolah, Dari pendapat Gay dan Diehl (1992), bahwa penelitian *experimental* memenuhi syarat pengambilan sampel yaitu minimum sampel 15 subyek. Sedangkan dalam penelitian ini peneliti berencana mengambil sampel diatas 15 subyek yaitu sebanyak 30. Adapun langkah-langkah peneliti dalam menentukan sampel 30 subyek yaitu dengan teknik *random sampling*.

Penyusunan instrumen bimbingan kelompok teknik manajemen waktu dalam penelitian ini berupa rubrik layanan yang berisi tahap-tahap pelaksanaan, rincian kegiatan konselor dan kegiatan siswa. Penyusunan instrumen perilaku terlambat siswa dalam penelitian ini berupa kisi-kisi

dengan dilengkapi indikator yaitu keyakinan diri, mandiri, memanfaatkan kelebihan mental dan fisik.

Dalam penyusunan item skala psikologis perilaku terlambat siswa, jumlah soal yang telah ditetapkan adalah 30, tiap butir soal disusun berdasarkan indikator. Untuk menyusun soal yang baik maka indikator perlu dijabarkan sebagai prediktor, masing-masing indikator memiliki prediktor berbeda sedangkan untuk penomoran butir soal disusun berdasarkan urutan nomor 1-30. Skor dalam hasil skala psikologis perilaku terlambat siswa diperoleh dari skala pengukuran. Skala yang dipergunakan adalah skala sikap. Menurut Sudjana (2011: 45) skala sikap adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap seseorang terhadap objek tertentu. Penyajian skala sikap dalam penelitian ini meliputi: sering (SR), kadang-kadang (KD), pernah (PR), tidak pernah (TP).

Menurut Arikunto (2014: 213) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan sesuatu instrument. Instrument dikatakan valid atau sah jika mempunyai validasi tinggi, sebaliknya instrument dikatakan tidak valid jika memiliki validitas rendah. Uji validitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur kevalidan perilaku terlambat siswa. Rumus

yang digunakan adalah korelasi *product moment*.

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : validitas soal

X : nilai yang akan diuji validitasnya

Y : nilai total

N : banyak subyek

Menurut Arikunto (2014: 239) reliabilitas adalah instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah dinyatakan baik.. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *cronbach alpha (a)* dengan ketentuan bahwa perilaku terlambat siswa yang diteliti dinyatakan reliabel jika nilai *cronbach alpha (a) > r_{tabel} 0,05*

Pengumpulan data penelitian dilaksanakan di SMK Pawiyatan Daha 2 Kediri berupa skala psikologis yang telah disebarkan kepada kelas X sebanyak 30 siswa.

Analisis data yang dipergunakan untuk mengetahui efektifitas bimbingan kelompok dengan teknik manajemen waktu untuk menurunkan perilaku terlambat siswa SMK Pawiyatan Daha 2 Kediri tahun pelajaran 2018/2019 adalah sebagai berikut:

a) Pengolahan Data: Pertama kali dilakukan adalah melakukan edit atau memilih data,

sehingga hanya data yang valid yang tersisa. Langkah editing ini bertujuan untuk merapikan data agar rapi, bersih, dan mengadakan pengolahan lebih lanjut.

b) Penyekoran: Setelah melakukan editing, maka selanjutnya peneliti melanjutkan penyekoran terhadap butir soal yang ada pada skala psikologis.

c) Tabulasi Data: Pada tahap ini peneliti memindah jawaban siswa ke dalam tabel yang telah tersusun rapi dan rinci. Untuk menganalisa data yang telah terkumpul, maka peneliti menghitung data yang telah didapat dengan statistik. Selanjutnya untuk pengujian hipotesis seberapa kuat efektifitas bimbingan kelompok dengan teknik manajemen waktu untuk menurunkan perilaku terlambat siswa SMK Pawiyatan Daha 2 Kediri akan dipergunakan uji -t. Arikunto rumus uji -t (2014: 65).

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Layanan bimbingan kelompok teknik manajemen waktu dalam penelitian ini berupa serangkaian kegiatan layanan yang berisi rincian tahap pelaksanaan, rincian kegiatan konselor dan rincian kegiatan siswa. Data yang berkaitan dengan bimbingan kelompok diperoleh dari hasil observasi setelah peneliti mengetahui identifikasi masalah rendahnya disiplin tentang perilaku terlambat siswa, bimbingan kelompok dilaksanakan

sebanyak empat kali pertemuan dengan pengamatan langsung yang dilakukan peneliti dengan durasi waktu masing-masing 1x45 menit kepada siswa kelas X yang berjumlah 30 siswa. Dalam penelitian ini, peneliti membagikan angket perilaku terlambat siswa yang sudah divalidasi dengan jumlah butir soal 23 kepada siswa kelas X. Adapun untuk standar deviasi (simpangan baku) adalah kelompok atau ukuran standar penyimpangan.

Prosedur analisis data ini dilakukan karena ingin mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat, agar hasilnya dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, maka data yang telah diperoleh selama penelitian ini selanjutnya akan dianalisa dengan menggunakan statistik. Setelah data hasil angket diklarifikasi, maka langkah selanjutnya yang penulis gunakan adalah menganalisa data tersebut dengan menggunakan rumus uji t. Namun sebelum dianalisis, mengingat data hasil angket masih bersifat mentah, hal itu perlu terlebih dahulu dengan memasukan ke dalam tabel analisa penghitungan *pretest* dan *posttest*.

Dari tabel analisa perhitungan *pretest* dan *posttest* dapat dilanjutkan dengan menganalisa hipotesis penelitian. Adapun dalam menguji hipotesis, peneliti menggunakan rumus uji- t Arikunto

(2014: 65). Berdasarkan hasil analisis uji t bahwa nilai t_{hitung} adalah 8,14 kemudian untuk membuktikan diterima atau tidaknya hipotesis yang diajukan peneliti, maka nilai t_{hitung} tersebut dikonsultasikan pada lampiran uji t tabel, pada $t_{0,05}$ dengan d.b. = $N - 1 = 30 - 1 = 29$ adalah = 2,04. Jika nilai t_{hitung} sebesar 8,14 dibandingkan dengan t_{tabel} 2,04 maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $8,14 > 2,04$. Jadi hipotesis yang berbunyi bimbingan kelompok dengan teknik manajemen waktu efektif untuk menurunkan perilaku terlambat siswa SMK Pawiyatan Daha 2 Kediri tahun pelajaran 2018/2019 dapat diterima.

IV. PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis uji t bahwa nilai t_{hitung} diperoleh 8,14 jika nilai t_{hitung} sebesar $8,14 > t_{tabel}$ 2,04 maka hasil analisa dikatakan signifikan. Dengan demikian hipotesis (H_a) yang diajukan peneliti yang berbunyi layanan bimbingan kelompok dengan teknik manajemen waktu efektif untuk menurunkan perilaku terlambat siswa SMK Pawiyatan Daha 2 Kediri tahun pelajaran 2018/2019, dapat diterima.

B. Saran-Saran

1. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling
Guna meningkatkan layanan bimbngan dan konseling hendaknya guru bimbingan dan

konseling melaksanakan layanan BK seperti layanan bimbingan kelompok agar siswa tidak mengalami permasalahan perilaku terlambat sekolah.

2. Bagi Kepala Sekolah

Kerjasama semua pihak terutama kepala sekolah sebagai penanggung jawab hendaknya tetap terbina bersama dengan guru-guru kelas dan guru bimbingan konseling agar bisa memberikan teguran dan pengarahan yang optimal kepada siswa-siswa yang melakukan perilaku terlambat agar siswa merasakan bahwa bimbingan konseling dapat memberikan pelayanan yang baik bagi siswa yang membutuhkan.

3. Bagi Siswa atau Peserta Didik

Diharapkan siswa mampu mengatur waktu pada semua aktivitas yang dihadapi baik di sekolah maupun di luar sekolah, selain itu siswa dapat mengembangkan sikap disiplin dengan mematuhi peraturan yang ditetapkan sekolah terutama pada saat masuk jam pelajaran pertama.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dalam penelitian selanjutnya diharapkan dapat membahas variabel serupa dengan cakupan yang lebih luas misalnya memperluas kriteria jumlah subyek dan kategori subyek yang tidak terbatas pada siswa SMK. Selain itu peneliti selanjutnya dapat menggunakan teknik penelitian lain seperti teknik penelitian pengembangan.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad. 2008. Pengantar Ilmu Pendidikan. Semarang: PT Unnes.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Mujiono. 2010. *Perkembangan Kognitif*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Gay, Lorraine R. dan Diehl, P. L., 1992, *Research Methods for Business and Management*, MacMillan Publishing Company, New York.
- Nurihsan, Achmad Juntika. 2012. *Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Prayitno, Erman Amti. 2009. *Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok Dasar dan Profil*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Purwanto, Sigit. 2010. *Pocket Mentor Manajemen Waktu*. Jakarta: Erlangga.
- Sarwono. 2008. *Pendekatan Analisis Kenakalan Remaja dan Penanggulangannya*. Yogyakarta : Kanisius.
- Sudjana. 2011. *Metode Statistika*, Bandung: Penerbit Tarsito.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kauntitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cetakan ke-20. Bandung: Alfabeta.